



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISA TARIF / HARGA JUAL PADA PENDIDIKAN PRA
SEKOLAH (STUDI KASUS TK ADZKIA PADANG)**


Oleh :

NORA CANDRA KIRANA
99 157 027

Mahasiswa Program S1 Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2008**

	No. Alumni Universitas	NORA CANDRA KIRANA	No. Alumni Fakultas
	Biodata		

a). Tempat/ Tgl lahir : Padang / 13 November 1977 b). Nama Orang Tua : Suhari dan Supinah c). Fakultas : Ekonomi Program S1 Ekstensi d) Jurusan : Akuntansi e) No. BP : 99 157 027 f) Tanggal Lulus : 15 November 2008 g) Predikat Lulus : Memuaskan h). IPK : 3,24 i). Lama Studi : 9 Tahun 3 bulan j). Alamat Orang Tua : Kel. Teluk Nibung Kec. Lubeg Kota Padang.

**ANALISA TARIF / HARGA JUAL PADA PENDIDIKAN PRA SEKOLAH
(STUDI KASUS TK ADZKIA PADANG)**

Skripsi S-1 Oleh Nora Candra Kirana, Pembimbing : Drs. Rafdinal, MSi, Akt

Abstrak

Peningkatan jumlah Taman Kanak-kanak (TK) begitu pesat. Jika tahun 2005 terdapat sejumlah 119 TK di Kota Padang, maka tahun 2006 bertambah menjadi 234 TK. Kualitas dan tarif/harga jual yang ditawarkan sangat heterogen. Mulai dari yang sangat murah sampai dengan yang sangat mahal. Sebagai suatu lembaga pendidikan, tidak etis jika suatu sekolah menerapkan prinsip "profit maximation". Pendidikan Pra Sekolah (PPS) Adzkie dalam menyelenggarakan pendidikannya mengandalkan sumber pembiayaan dari tarif/harga jual yang ditetapkan pada murid sebagai konsumen yang menerima jasa pendidikan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penetapan tarif/harga dibandingkan dengan biaya yang telah dikeluarkan dan jasa yang diterima oleh murid sebagai output. Penelitian dilakukan dengan menggunakan desain penelitian eksploratif komparasi. Data yang diperoleh dikelompokkan menurut sub-sub biaya, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode "Step Down Allocation" : Hasil perhitungan akan dibandingkan dengan tarif/harga jual yang telah ditetapkan dan dilakukan analisis dampak tentang aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan kebijakan pembiayaan serta tingkat kompetitif tarif/harga jual yang ditetapkan PPS Adzkie di Kota Padang. Dari hasil analisis diperoleh bahwa PPS Adzkie belum melakukan perhitungan harga pokok yang teliti namun tarif/harga jual yang ditetapkan masih kompetitif di Kota Padang. Dan PPS Adzkie mempunyai pasar yang tidak terlalu berpengaruh pada perubahan tarif/harga jual.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 15 November 2008, dengan penguji:

Tanda Tangan			3. 
Nama Terang	Drs. Riwayadi, MBA, Akt	Drs. Jonhar, Msi, Akt	Firdaus, SE, MSI

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi : Drs. H. Yuskar, MA, SE, Ak
NIP. 131 629 305


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus:

Petugas Fakultas/ Universitas		
No. Alumni Fakultas	Nama :	Tanda Tangan :
No. Alumni Universitas	Nama :	Tanda Tangan :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada prinsipnya setiap kegiatan badan usaha profit oriented adalah bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal. Dengan diperolehnya laba maka kelangsungan kegiatan operasi badan usaha tersebut akan dapat terjamin. Besar kecilnya laba yang diperoleh merupakan salah satu indikator dari keberhasilan yang telah dicapai badan usaha tersebut di dalam mengelola kegiatan usahanya.

Sekolah sebagai salah satu lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan, selama ini merupakan lembaga yang tidak mencari keuntungan yang optimal dalam tujuan pendiriannya. Karena keberadaan sekolah itu sendiri, dipandang sebagai suatu usaha mencerdaskan kehidupan bangsa. Sehingga tidak etis menerapkan prinsip profit maximation dalam bidang pendidikan ini.

Seiring dengan semakin tingginya kesadaran masyarakat akan pendidikan, bahkan dimulai dari usia dini, mendorong munculnya sekolah-sekolah, tak terkecuali pendidikan pra sekolah. Data Depdiknas menunjukkan, angka partisipasi masyarakat menyekolahkan anak ke jenjang pra sekolah meningkat dari tahun ke tahun. Pada 2004 anak usia empat hingga enam tahun yang bersekolah TK 15.57 persen- dari jumlah sekitar 11,86 juta anak Indonesia. Hal ini disebabkan perkembangan fisik, motorik, intelektual, emosional, bahasa maupun sosial berlangsung sangat cepat pada usia 0 – 6 tahun (golden age).

Dan potensi dasar harus mendapatkan perlakuan yang patut dan tepat sesuai kebutuhan dan tahapan perkembangannya sehingga dapat dioptimalkan. Karena pada usia ini kreatifitas dan jalur belajar seorang anak dapat berkembang

sampai dengan 80%. Sehingga diharapkan Pendidikan Pra Sekolah dapat membantu proses pencapaiannya. Dan keberadaan Pendidikan Pra Sekolah sendiri khususnya TK berfungsi menyiapkan anak agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan maupun mengikuti pendidikan lebih lanjut yakni sekolah dasar (Depdiknas,2003).

Pendidikan Pra sekolah atau yang lebih utama Taman kanak-kanak saat ini semakin menjamur terutama di sejumlah kota besar Indonesia. Di kota Padang sendiri peningkatan jumlah TK sangat pesat. Jika tahun 2005 terdapat sejumlah 119 TK, maka di tahun 2006 bertambah menjadi 234 TK. Kualitasnya pun sangat heterogen, mulai dari yang sangat rendah sampai yang tinggi. Banyak acuan untuk menilai kualitas dari Pendidikan Pra sekolah ini. Mulai dari kondisi sarana dan prasarana, program, guru dan aktivitas belajar yang dirancang untuk murid.

Secara umum pembiayaan pendidikan adalah sebuah kompleksitas yang di dalamnya terdapat saling keterkaitan pada setiap komponennya, yang meliputi sumber-sumber pembiayaan pendidikan, sistem dan mekanisme pengelolaannya termasuk efektifitas dan efisiensi dalam penggunaannya. Biaya pendidikan dapat dikatakan memegang peranan penting dalam keberlangsungan pendidikan. Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan yang bermutu juga tidak terlepas dari perencanaan anggaran yang mantap, lokasi yang tepat sasaran dan efektif sehingga membuat seluruh komponen lembaga pendidikan tersebut bersinergi dan memberikan hasil yang optimal dalam pencapaian tujuan.

Dan hampir dapat dipastikan bahwa proses pendidikan tidak dapat berjalan tanpa dukungan biaya yang memadai. Untuk membangun sebuah sekolah yang ideal diperlukan cost yang tinggi. Menurut Drs.Masykur MM, Kasubdit

BAB V

PENUTUP

Pada Bab ini akan ditarik kesimpulan berdasarkan analisis hasil penelitian dan penulis juga akan memaparkan kelemahan atau keterbatasan penelitian ini.

5.1 Kesimpulan dan Saran

Dalam menentukan tarif untuk setiap tingkatan Play group, TK A dan TK B Pendidikan Pra Sekolah Adzkie belum melakukan perhitungan harga pokok yang diteliti. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan tarif yang telah berlaku dengan tarif setelah perhitungan biaya dengan menggunakan metode *step down allocation*.

Dengan besaran tarif yang telah diberlakukan, masing-masing murid pada tingkat yang berbeda mempunyai beban yang hampir sama untuk biaya per murid per tahunnya. Sementara setelah dilakukan perhitungan biaya dengan metode *Step Down Allocation* terdapat perbedaan yang cukup besar antara tarif yang ditetapkan untuk tingkat Play Group dan TK.

Jika dibandingkan tarif yang telah berlaku ataupun tarif setelah perhitungan biaya dengan tarif yang telah ditetapkan oleh TK-TK se kota Padang, maka tarif yang berlaku di Adzkie termasuk di atas rata-rata, dan jika diurutkan maka tarif yang berlaku di Adzkie menempati urutan ke-38 dari 48 sampel TK yang dibandingkan.

Pendidikan Pra Sekolah mempunyai pasar yang tidak terlalu berpengaruh terhadap tarif. Karena mampu memberikan pelayanan pendidikan yang cukup memuaskan dari beberapa aspek. Antara lain ; keislamannya, kurikulumnya dan profil gurunya. Namun juga tidak terlalu berkembang

KEPUSTAKAAN

- Gayley Letricia R, **"Akuntansi Biaya dengan Menggunakan Pendekatan Manajemen Biaya"** Edisi Ke Enam, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1999.
- Mulyadi, **Akuntansi Biaya**, Edisi Lima, Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPK, Yogyakarta, 1991.
- Hansen Don R dan Mowen Maryanne M, **"Akuntansi Manajemen"** Edisi Empat Jilid I, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1997.
- Ikatan Akuntan Indonesia, **"Standar Akuntansi Keuangan"** Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 1999.
- Harson DR, **"Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan"** Edisi Revisi, Penerbit Pustaka Book Publisher, Yogyakarta, 2007.
- Fattah Nanang **"Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan"** Penerbit PT Rosda Karya Bandung, 2002.
- Indrayati Sri, Febuana Ngarto dan Basuki Dian R, **"Panduan Memilih Taman Kanak-Kanak"** Penerbit Pusat Data dan Analisa Tempo, 2007
- Dinas Pendidikan Kota Padang, **"Buku Laporan Kependidikan (Educational Report)"2007**
- Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah, Bagian Tata Laksana Humas Dan Kerjasama, **"Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Standar Nasional Pendidikan Nomor 19 Tahun 2005"**.
- Pedoman Standar Pelayanan Minimal (SPM) Penyelenggara Pendidikan Taman Kanak-Kanak.**
- Imam Subkhan, (2008), **Tip Mencari Sekolah Ideal**, www.kabarindonesia.com
- Haris Wibisono, SE, Msi, Ak, (2008), **Defenisi, Proses Pembebanan Dan Perilaku Biaya**,
- Haris Wibisono, SE, Msi, Ak, (2008), **Tujuan Dan Metode Alokasi Biaya Departemen Pembantu**,